

**KECANTIKAN PEREMPUAN DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF QURAIH SHIHAB DALAM *PEREMPUAN* DAN
TAFSIR AL-MISHBAH, DAN IBNU AL-QAYYIM AL-
JAWZIYYAH DALAM *AL-JAMĀL: FADLUH, HAQĪQATUH,*
*AQSĀMUH***



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama

Oleh :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kania Lestari
NIM. 15530119

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kania Lestari
Nim : 15530119
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat rumah : Kampung Cadas RT 001/RW 015, Desa Cinengah,
Kecamatan Rongga, Kabupaten Bandung Barat,
Jawa Barat.
Hp : 082335383795
Judul Skripsi : Kecantikan Perempuan dalam Al-Qur'an Perspektif
Quraish Shihab dalam *Perempuan* dan *Tafsir Al-Mishbah*, dan Ibnu al-Qayyim al-Jauziyyah dalam
Al-Jamal: Faḍluh, Haqiqatuh, Aqsamuh.

Menyatakan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulis saya sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqasahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasah. Jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan dari gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 November 2018

Saya yang menyatakan



Kania Lestari

NIM. 15530119

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Kania Lestari
Lamp : -
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kania Lestari
NIM : 15530119
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Kecantikan Perempuan dalam Al-Qur'an Perspektif Quraish Shihab dalam *Perempuan dan Tafsir Al-Mishbah*, dan Ibnu al-Qayyim al-Jauziyyah dalam *al-Jamāl: Faḍluh, Haqīqatuh, Aqsāmuh*.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Demikian ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 November 2018

Pembimbing



Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19880523 201503 2 005



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-3027/Un.02/Du/PP.05.3/11/2018

Skripsi/tugas akhir dengan judul : Kecantikan Perempuan dalam Al-Qur'an Perspektif Quraish Shihab dalam *Perempuan* dan *Tafsir Al-Mishbah*, dan Ibnu Al-Qayyim Al-Jawziyyah dalam *Al-Jamal: Faḍluh, Haqiqatuh, Aqsamuh*.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kania Lestari
NIM : 15530119
Telah dimunaqasahkan pada : Rabu, 21 November 2018
Nilai munaqasyah : 86 (A/B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19880523 201503 2 005

Penguji II


Lien Iffah Na'atu Fina, M.Hum.
NIP. 19850605 201503 2 002

Penguji III


Drs. Muhammad Mansur, M.Ag.
NIP. 19680128 199303 1 001

Yogyakarta, 27 November 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dekan


Dr. Alim Rosyantoro, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

Kecantikan berawal dari semangat perempuan dalam menjalani hidup.



Skripsi Sederhana ini Saya Persembahkan Untuk:

Ayah dan Ibu yang telah mencintai saya dengan tulus serta memberikan saya kesempatan yang sangat berharga untuk merasakan manisnya mengenyam pendidikan di dunia ini. Merekalah yang menjadi motivasi terbesar saya untuk selalu terus belajar menjadi manusia yang lebih baik dan bermanfaat. Mereka adalah mutiara dalam hidup saya, tanpa do"\"a dan dukungan dari mereka saya bukan apa-apa dan tidak akan menjadi apa-apa.

Keluarga besar saya di kampung, adik yang selalu mendukung saya untuk terus berkembang dan berprestasi sehingga saya tergerak untuk selalu ingin memberikan contoh yang baik baginya. Serta kepada seluruh kakek, nenek, sanak saudara yang dengan ikhlas mendo"\"akan keberhasilan saya, tanpa dukungan dari seluruh keluarga yang hebat, saya tidak mungkin bisa tegar dan kuat dalam menghadapi berbagai macam ujian di perantauan ini.

Guru-guru yang telah mengajarkan saya banyak hal, baik itu guru dibidang akademik bahkan guru kehidupan (semoga Allah senantiasa memberi kesehatan dan kelapangan hidup). Ilmu-ilmu, kebaikan dan petuah-petuah mereka laksana harta warisan yang paling berharga dalam hidup saya. Tanpa mereka saya tidak akan mampu mengarungi arus kehidupan yang keras ini. Mereka adalah sumber inspirasi dan motivator dalam hidup saya.

Kawan-kawan seperjuangan saya dari kecil hingga dewasa dimanapun berada (semoga Allah senantiasa menjaga dan mencintai kalian semua). Arti kawan dalam hidup saya adalah keceriaan yang sangat mempengaruhi semangat saya disetiap harinya. Sehingga tanpa mereka semangat saya tidak akan semembara ini. Mereka adalah orang-orang yang selalu menemani saya, membantu saya serta mendukung saya.

Persembahan spesial saya untuk mereka yang berjasa dalam proses pembuatan penelitian sederhana ini. Kepada Ibu Aida yang sangat cantik dimata saya, terimakasih Bu atas segalanya. Kepada Ibu Fitri yang senantiasa selalu memotivasi saya, terimakasih yang tak terhingga Bu. Begitupun kepada kawan diantaranya; IAT 15, Alba Jogja, Absolute 28, KKN 152, bahkan teman masa kecil di kampung halaman. Kalian semua luar biasa sekali

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------------------|-------------|---------------------------|
| أ | Alif | | tidak dilambangkan |
| ب | Bā [°] | B | Be |
| ت | Tā [°] | T | Te |
| ث | Šā [°] | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jīm | J | Je |
| ح | Hā [°] | h | ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Khā [°] | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | zet (dengan titik diatas) |
| ر | Rā [°] | R | Er |

| | | | |
|---|------|-------|----------------------------|
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sīn | S | Es |
| ش | Syīn | Sy | es dan ye |
| س | Ṣād | ṣ | es (dengan titik dibawah) |
| د | Dād | ḍ | de (dengan titik dibawah) |
| ط | Ṭāʿ | ṭ | te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Zāʿ | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | ʿAyn | ʿ...ʿ | koma terbalik di atas |
| غ | Gayn | G | Ge |
| ف | Fāʿ | F | Ef |
| ق | Qāf | Q | Qi |
| ك | Kāf | K | Ka |
| ل | Lām | L | El |
| م | Mīm | M | Em |
| ن | Nūn | N | En |

| | | | |
|----|--------|---------|----------|
| و | Waw | W | We |
| هـ | Hāʿ | H | Ha |
| ء | Hamzah | ...ʿ... | Apostrof |
| ي | Yāʿ | Y | Ye |

II. Konsonan Rangkap Karena *Syiddah* ditulis rangkap

| | | |
|------------|---------|---------------------|
| يَعْدَدَةٌ | Ditulis | <i>Mutaʿaddidah</i> |
| عَدَةٌ | Ditulis | „ <i>Edah</i> ” |

III. *Taʿmarbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|----------|---------|---------------|
| حِكْمَةٌ | Ditulis | <i>Ḥikmah</i> |
| هِبَةٌ | Ditulis | <i>Hibah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

b. Bila diikuti dengan kata sandang „*al*” serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis „*h*”

| | | |
|----------------|---------|--------------------------|
| كرويت الأيوباء | Ditulis | <i>Karāmah al-auliyā</i> |
|----------------|---------|--------------------------|

- c. Bila *ta* "marbūtah hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah*, *ḍammah* ditulis h

| | | |
|------------|---------|-----------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>Zakāh al-fītri</i> |
|------------|---------|-----------------------|

IV. Vokal Pendek

| | | | |
|---|---------------|---------|----------|
| ا | <i>Fathah</i> | Ditulis | <i>A</i> |
| إ | <i>Kasrah</i> | Ditulis | <i>I</i> |
| و | <i>Ḍammah</i> | Ditulis | <i>U</i> |

V. Vokal Panjang

| | | | |
|---|--------|---------|-----------------------------|
| <i>Fathah</i> +alif | جمعيات | Ditulis | <i>Ā</i> : <i>jāhiliyah</i> |
| <i>Fathah</i> + <i>ya</i> " <i>mati</i> | تسوى | Ditulis | <i>Ā</i> : <i>Tansā</i> |
| <i>Kasrah</i> + <i>ya</i> " <i>mati</i> | رئى | Ditulis | <i>T</i> : <i>Karīm</i> |
| <i>Ḍammah</i> + <i>wawu mati</i> | فروض | Ditulis | <i>Ū</i> : <i>Furūd</i> |

VI. Vokal Rangkap

| | | | |
|-------------------------|--------|---------|-----------------------|
| <i>Fathah ya mati</i> | بِيئِي | Ditulis | <i>Ai: "Bainakum"</i> |
| <i>Fathah wawu mati</i> | قَوْل | Ditulis | <i>Au : "Qaul"</i> |

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | | |
|---------------|--|---------|------------------------|
| أَتِي | | Ditulis | <i>A'antum</i> |
| أَعِدْث | | Ditulis | <i>U'iddat</i> |
| نِئِش لُؤْتِي | | Ditulis | <i>La'in syakartum</i> |

VIII. Kata sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomarriyyah* ditulis dengan menggunakan "T"

| | | |
|--------------|---------|------------------|
| اَلْقُرْآنُ | Ditulis | <i>Al-Qur'ān</i> |
| اَلْقِيَّاسُ | Ditulis | <i>Al-Qiyās</i> |

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

| | | |
|--------------|---------|------------------|
| اَلسَّامَاءُ | Ditulis | <i>As-Samā''</i> |
|--------------|---------|------------------|

| | | |
|---------|---------|------------------|
| ان شَّس | Ditulis | <i>Asy-Syams</i> |
|---------|---------|------------------|

IX. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي هروض | Ditulis | <i>Żawi al-Furūd</i> |
| أهم ان سئت | Ditulis | <i>Ahl as-Sunnah</i> |

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat dan mazhab.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kecantikan dalam lingkup manusia biasanya dimaknai dengan kecantikan yang berhubungan dengan perempuan. Perempuan secara naluriah memiliki keinginan untuk memperindah penampilannya. Oleh sebab itulah kecantikan perempuan menjadi hal yang selalu menarik untuk diperbincangkan. Kecantikan dari sisi lahiriah dan batiniah menjadi hal yang sangat penting dalam rangka membentuk kualitas perempuan serta memberikan nilai kecantikan yang paripurna bagi perempuan. Kecantikan perempuan adalah sesuatu yang diciptakan di dalam diri perempuan, sehingga pada akhirnya kecantikan perempuan menjadi sebuah fitrah bagi perempuan yang telah Tuhan anugerahkan untuk selalu disyukuri dan dijaga.

Penelitian ini mengkaji tema yang menarik yakni kecantikan perspektif Quraish Shihab dalam *Perempuan dan tafsir Al-Mishbah*, dan Ibnu Qayyim dalam *Al-Jamal: Fadluh, Haqiqatuh, Aqsamuh*. Pokok penelitian ini adalah, *pertama* bagaimana kecantikan perspektif Quraish Shihab dalam *Perempuan dan tafsir Al-Mishbah*. *Kedua*, bagaimana kecantikan perspektif Ibnu Qayyim dalam *Al-Jamal: Fadluh, Haqiqatuh, Aqsamuh*. *Ketiga*, bagaimana analisis kecantikan menurut kedua tokoh tersebut dalam *Perempuan dan tafsir Al-Mishbah* dan *Al-Jamal: Fadluh, Haqiqatuh, Aqsamuh*. Peneliti menggunakan kerangka teori analisis kontekstualisasi kecantikan pada masa kini melalui teori tafsir kontemporer (*taghayyur al-tafsir bi taghayyur azman wal amkan*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya: *Pertama*, Quraish Shihab dalam *Perempuan* bahwasanya kecantikan bersifat subjektif, *Hur 'in, maksud hakikinya* adalah makhluk dengan mata lebar, bulat/sipit Adapun *maksud majazi* yakni mata yang sipit dalam arti pandangan yang hanya terbatas untuk pasangannya. Perubahan bentuk harus memiliki alasan yang wajar. *Kedua*, Ibnu Qayyim memberikan ciri-ciri lain mengenai pesona yang dimiliki perempuan yang diidentikkan dengan kelembutan kulit dan kehalusan telapak tangan. Kecantikan batin akan mempercantik rupa lahiriah. *Ketiga*, menurut Quraish Shihab, kecantikan lahiriah (identik dengan wajah) hanya menjadi penyejuk/menyenangkan mata, sedangkan kecantikan batiniah akan menawan setiap hati/ penyejuk hati. Ibnu Qayyim memberikan pandangan Kecantikan “batin” lebih baik dari pada kecantikan “lahir.” Sehingga kecantikan batiniah akan membentuk kecantikan lahiriah. Dapat disimpulkan bahwa Quraish Shihab menitikberatkan perspektif kecantikan sebagai subjektivitas yang dilukiskan kepada kecantikan perempuan surga. Ibn Qayyim juga melukiskan kecantikan perempuan oleh al-Qur’an dengan analogi kecantikan perempuan surga. Keduanya berpendapat bahwa memadukan kecantikan lahiriah dan batiniah adalah anjuran yang harus dilakukan

KATA PENGANTAR

Bismillāh̄ir-rah̄mānir-rah̄īm.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur hanya kepada Allah atas segala curahan rahmat-Nya, karena saya diberi kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Kecantikan Perempuan dalam Al-Qur'an Perspektif Quraish Shihab dalam *Perempuan* dan *tafsir Al-Mishbah*, dan Ibnu al-Qayyim al-Jawziyyah dalam *Al-Jamāl: Faḍluh, Haqīqatuh, Aqsāmuh*." Selawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada nabi Muhammad saw, keluarga serta para sahabatnya.

Alhamdulillah Allah selalu mencintai dan membimbing saya dalam segala keadaan. Tanpa pertolongan-Nya saya tidak bisa membayangkan akan seperti apa kehidupan saya. Rasa syukur dan terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu hingga akhirnya tugas akhir ini bisa terselesaikan. Dengan rasa hormat yang begitu dalam, saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph. D.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
3. Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag.
4. Bapak Abdul Mustaqim, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang dengan tulus dan sabar memberikan banyak inspirasi dan motivasi selama menjalani proses perjuangan di perkuliahan.
5. Ibu Aida Hidayah, S.Th.I, M.Hum selaku Pembimbing Skripsi yang telah berjasa banyak karena memberikan masukan serta nasehat yang begitu berharga. (Semoga Ibu selalu sehat dan diberi rezeqi oleh Allah dari arah yang tidak terduga).
6. Ibu Fitriana Firdausi S.Th.I, M.Hum selaku dosen yang telah banyak memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam belajar dan menjalani kehidupan. (Semoga kebaikan Ibu dibalas oleh Allah).
7. Ibu Lien Iffah Naf'atu Fina, M.Hum beserta bapak Drs. Muhammad Mansur, M.Ag selaku dosen penguji yang telah banyak membantu memberikan perbaikan skripsi ini. (Semoga ibu dan bapak selalu sehat).

8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang sangat berjasa dalam hidup saya. (Semoga Allah memberikan pahala yang terbaik).
9. Mamah dan bapak, Ibu Iis Suhendah dan Bapak Ayi Hidayat yang telah berjuang mati-matian demi menyekolahkan anak-anaknya agar menjadi orang yang sukses, berguna dan bermanfaat.
10. Adik tersayang, Anwar Ibrahim Sadad yang memacu kakak perempuannya agar mampu memberikan teladan yang baik terutama dalam hal prestasi.
11. Keluarga besar di Bandung yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena terlalu banyak. Dukungan dan do'a keluarga besar yang telah menguatkan di kota perantauan ini.
12. Komunitas yang sudah dianggap saudara di kota pelajar ini diantaranya, IAT 15, Alba Jogja, dan KKN 152. Kalian semua adalah sumber tawa .
13. Kawan-kawan Absolute 28 yang meskipun sudah lama berpisah namun tetap memberi dukungan dan motivasi agar terus bangkit dan semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
14. Kawan-kawan yang telah membantu dalam proses tugas Akhir ini diantaranya; Syaiful Qohar, Umam, Zia, ka Ojan, Althaf dan masih banyak lagi yang memberi semangat.
15. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan tugas akhir ini yakni do'a, bantuan, rekomendasi serta kritik

Wallahu a'lam bis-ṣawwab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 November 2018

Saya yang menyatakan

Kania Lestari
NIM. 15530119

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vii |
| ABSTRAK | xiii |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Kegunaan | 7 |
| D. Tinjauan Pustaka | 8 |
| E. Kerangka Teori | 12 |
| F. Metode Penelitian | 13 |
| G. Sistematika Pembahasan | 15 |
| BAB II. KONSEP KECANTIKAN DAN AYAT-AYAT TENTANG KEINDAHAN | |
| A. Konsep Kecantikan..... | 17 |
| 1. Definisi Kecantikan | 17 |
| 2. Kategori Kecantikan | 20 |
| a. Kecantikan Lahir | 21 |
| b. Kecantikan Batin | 24 |
| B. Inventarisasi Ayat-Ayat Kecantikan dan Tafsirnya | 37 |

BAB III. KECANTIKAN PEREMPUAN MENURUT QURAIISH SHIHAB DALAM PEREMPUAN DAN TAFSIR AL-MISHBAH, DAN IBNU AL-QAYYIM AL-JAWZIYYAH DALAM AL-JAMĀL: FADLUH, HAQĪQATUH, AQSĀMUH

| | |
|--|----|
| A. Quraish Shihab dalam <i>Perempuan dan Tafsir al-Miṣbah</i> | |
| 1. Konsep Keindahan..... | 54 |
| 2. Kecantikan Fisik..... | 63 |
| a. Kecantikan Bersifat Subjektif..... | 72 |
| b. Mengubah Ciptaan Tuhan untuk Kecantikan..... | 78 |
| B. Ibnu al-Qayyim al-Jawziyyah dalam <i>Al-Jamāl: Faḍluh, Haqīqatuh, Aqsāmuh</i> | |
| 1. Konsep Keindahan..... | 88 |
| 2. Kecantikan Fisik..... | 91 |
| a. Ciri-Ciri Kecantikan..... | 91 |
| b. Kecantikan dalam Berbagai Riwayat..... | 94 |
| 3. Kecantikan Batin..... | 97 |
| C. Analisis..... | 99 |

BAB IV. PENUTUP

| | |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 103 |
| B. Saran..... | 105 |

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM-VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecantikan dalam lingkup manusia, biasanya dimaknai dengan kecantikan yang berhubungan dengan perempuan.¹ Kecantikan adalah kecenderungan yang akan terefleksikan kedalam berbagai ekspresi. Perempuan secara naluriah memiliki keinginan untuk memperindah penampilannya sehingga kecantikan menjadi hal yang diidentikkan dengan perempuan karena secara lahiriah didalam diri perempuan terdapat kecantikan yang terlihat lebih mendominasi.

Kecenderungan terhadap kecantikan sudah ada sejak masa Nabi SAW, bahwasanya² perempuan pada saat itu sudah mengenal rias pengantin sebagai bentuk pekerjaan yang dilakukan oleh Ummu Salim binti Malhan, dia merias istri nabi Muhammad SAW yakni Shafiyah binti Huyay. Kecantikan adalah manifestasi keindahan, paradigma kecantikan akan terus mengalami perkembangan. Itulah mengapa kecantikan menjadi suatu hal yang relatif.

Dalam Islam perempuan sangat dijaga sekali martabatnya, diakui kemuliaan dan kehormatannya oleh karena itu segala aspek yang berhubungan dengan perempuan sangat diperhatikan sekali. Termasuk perihal kecantikan, bahwa Islam tidak pernah melarang perempuan untuk

¹M. Quraish Shihab, *Perempuan; dari Cinta Sampai Seks, dari Nikah Mut'ah sampai Nikah Sunnah, dari Bias Lama Sampai Bias Baru* (Jakarta: Lentera Hati, 2018), hlm. 63.

²M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 405.

berhias (melakukan segala hal yang akan menambah kecantikan perempuan), justru Islam menganjurkan perempuan untuk terlihat cantik dan menarik terlebih lagi dihadapan suaminya. Akan tetapi Islam memberikan anjuran mengenai kecantikan yang sesuai dengan batas kewajaran dan kepantasan.

Islam memandang perempuan salihah sebagai perhiasan dunia yang sangat berharga.³ Hal ini menunjukkan bahwa aspek kecantikan perempuan tidak hanya lahiriah saja, namun kecantikan batiniah juga harus diperhatikan. Oleh sebab itu kecantikan dari sisi lahiriah dan batiniah menjadi hal yang sangat penting dalam rangka membentuk kualitas perempuan menjadi perempuan yang memiliki kecantikan sempurna.⁴ Memadukan kedua aspek lahir dan batin dalam hal kecantikan adalah suatu keharusan, pasalnya kedua hal tersebut akan menambah kecantikans seorang perempuan. Sehingga mengetahui urgensi dari kedua aspek ini sangatlah dibutuhkan.

Kecantikan merupakan fitrah bagi seorang perempuan yang telah Tuhan anugerahkan untuk selalu disyukuri.⁵ Kecantikan perempuan dimaknai dengan keanggunan, kelembutan dan semua aspek yang berbau dengan keindahan. Al-Qur'an⁶ adalah kitab suci yang sangat memperhatikan seluruh aspek-aspek yang terkait dengan kemanusiaan,

³“Dunia adalah perhiasan. Dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah wanita shalihah (HR Muslim, Nasai dan Ibnu Majah dari Abdullah bin Amr bin Ash).”

⁴Abu Iqbal al-Mahalli, *Muslimah Modern Dalam Bingkai al-Qur'an dan Hadits* (Yogyakarta: LeKPIM, 2003), hlm. 184-187.

⁵Aprilia Kartika, *4 You, Ladies: Menjadi Muslimah yang Lurus Agamanya, Cantik Akhlaknya, Cerdas Otaknya, dan Elok Parasnya* (Jakarta: Republika, 2015), hlm. 213.

⁶M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir*, hlm. 3.

jiwa, akal dan jasmani, termasuk dalam hal ini adalah perihal keindahan/kecantikan.

Kecantikan yang ada didalam diri seorang perempuan adalah sebuah keniscayaan karena perempuan merupakan makhluk-Nya yang akan senantiasa tertawan hatinya kepada segala bentuk keindahan terutama keindahan yang berhubungan dengan hal-hal yang berhubungan dengan keanggunan, kelembutan dan aspek keperempuanan. Hal ini tentu saja secara otomatis akan membuat setiap perempuan mempunyai kecenderungan lebih terhadap aspek kecantikan.

Kecantikan secara lahir dan batin memiliki aspek-aspek yang erat melekat didalam diri manusia, hal ini berarti menunjukkan bahwasanya indikasi kecantikan perempuan adalah sesuatu yang diciptakan di dalam diri perempuan. Ayat yang secara eksplisit berorientasi kepada aspek kecantikan yakni dalam Q.S al- Waqi'ah [56]: 22 yang berbicara tentang karakteristik kecantikan perempuan surga.

Menurut Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo⁷ gaya hidup di era sekarang ini mempengaruhi banyak hal kepada manusia dalam menjalani kesehariannya. Terlebih lagi perihal pencitraan diri dalam tatanan sosial dimana penampilan menjadi sebuah ajang yang kerap kali menampilkan potret talenta perempuan zaman sekarang. Perkembangan zaman yang sangat pesat telah menuntut perempuan untuk terus memasuki lingkaran yang disebut kecantikan.

⁷Lihat dalam kata pengantar “Indriya R. Dani, *Muslimah Cosmopolitan Lifestyle* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014)”.

Berdasarkan pemaparan, kecantikan menarik untuk diselidik secara lebih dalam, terlebih lagi di era modern-kontemporer isu kecantikan ramai diperbincangkan. Oleh sebab itu peneliti ingin menganalisis ayat-ayat al-Qur'an terkait kecantikan berdasarkan perspektif mufasir ternama Indonesia, Muhammad Quraish Shihab dalam *Perempuan* dan *tafsir Al-Mishbah* juga perspektif Ibnu Qayyim dalam *Al-Jamāl: Faḍluh, Haqīqatuh, Aqsāmuh*. Berikut adalah problem akademik dalam penelitian ini, diantaranya:

Segi pemilihan tema. *Pertama*, ayat mengenai keindahan dalam al-Qur'an banyak dijumpai lalu bagaimana ayat-ayat tersebut berbicara mengenai karakteristik kecantikan perempuan surga. Maka dari itu, bagaimana penafsiran dari ayat-ayat keindahan dan kecantikan yang peneliti hadirkan jika ditinjau dari sudut pandang Quraish Shihab dalam *Perempuan* dan *tafsir Al-Mishbah* dan juga sudut pandang Ibnu Qayyim dalam *Al-Jamāl: Faḍluh, Haqīqatuh, Aqsāmuh*.

Kedua, substansi kecantikan sudah sangat marak diperbincangkan didalam buku-buku, jurnal-jurnal hingga artikel-artikel⁸. Lalu bagaimana substansi kecantikan jika ditinjau dari sudut pandang tafsir secara lebih intens, lalu apakah ada kaitan kecantikan lahiriah dengan wajah sebagai aurat. Kecantikan lahiriah dan batiniah seperti apa yang dimaksud didalam al-Qur'an perspektif mufasir pada umumnya.

Ketiga, dalam buku Quraish Shihab yang berjudul *Perempuan*⁹ disebutkan bahwa kecantikan adalah subjektivitas manusia. Subjektivitas seperti apa yang dimaksud, maka adakah standar kecantikan secara umum

⁸Jurnal Kodifikasia, jurnal Studi Gender dan Anak Yin Yang.

⁹M. Quraish Shihab, *Perempuan; dari Cinta*, hlm. 64.

yang ditetapkan dalam menjustifikasi kecantikan, bagaimana standar cantik Quraish Shihab dalam *Perempuan*, tafsir *Al-Mishhab* dan standar cantik Ibnu Qayyim dalam *Al-Jamāl: Faḍluh, Haqīqatuh, Aqsāmuh*.

Keempat, kecantikan lahiriah sebagaimana yang sering kita dengar dan lihat adalah bukti bahwa perempuan era sekarang ini hidup dibawah *stereotype* kecantikan lahiriah (fisik). Menjadi hal-hal menarik ketika mufasir menguatkan paradigma kecantikan batiniah (*inner beauty*) yang dikuatkan dengan penjelasan inventarisasi ayat-ayat suci dalam al-Qurʿan sehingga relasi kecantikan lahiriah dan batiniah akan semakin terlihat memiliki koneksi satu sama lain.

Kelima, inventarisasi ayat al-Qurʿan tentang keindahan yang peneliti hadirkan memiliki makna yang berbeda-beda dalam memaknai kecantikan. Hal ini menjadi ketertarikan dalam penggalian makna kecantikan dalam al-Qurʿan terhadap aspek kecantikan tersebut. Bagaimana ayat-ayat keindahan tersebut menjelaskan kecantikan secara lahiriah dan batiniah. Argumen apa yang hendak dibangun al-Qurʿan dari kecantikan lahiriah dan kecantikan batiniah.

Segi pemilihan tokoh.¹⁰ *Pertama*, ketelitian dan ketekunan Quraish Shihab sebagai pakar al-Qurʿan dan mufasir kontemporer dengan kiprah yang luar biasa di bidang intelektual keagamaan menjadi daya tarik yang tidak terelakkan. Karya-karyanya kaya akan khazanah keilmuan serta memberi kontribusi yang besar. Mufasir yang berupaya merekonstruksi

¹⁰Lihat dalam pengantar “Ahmad Rajafi, *Nalar Fiqh Muhammad Quraish Shihab* (Yogyakarta: Istana Publishing, 2014).”

penafsiran klasik¹¹ sehingga hidangan-hidangan keilmuan Quraish Shihab cocok untuk dikonsumsi siapapun.

Kedua, tafsir Al-Mishbah adalah karya Quraish Shihab yang sangat fenomenal dan monumental di Indonesia. Merupakan salah satu tafsir yang dipublikasikan dan menjadi rujukan pengkaji al-Qur'an.¹² Tafsir tersebut berdialog dengan pembacanya secara gamblang itulah poin pentingnya, disamping kemudahan aksesnya yakni berbahasa Indonesia. Tafsir ini juga dibungkus dengan kemasan bahasa yang renyah.

Ketiga, Quraish Shihab seorang tokoh konteks kontemporer yang dalam mengkaji tafsir al-Qur'an, Quraish Shihab mengedepankan objektivitas kajian yang ditandai oleh kapasitas serta potensi beliau.¹³ Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dr. Rukmina Gonibala¹⁴ bahwa pemikiran Quraish Shihab telah terinternalisasi kepada semua aspek kehidupan, Sehingga peneliti tertarik menyelami pemikiran Quraish Shihab tentang kecantikan dalam *Perempuan* dan *tafsir Al-Mishbah*.

Keempat, terdapat sebuah buku yang sangat menarik membahas kecantikan secara gamblang menurut perspektif ulama yang eksis di masanya yakni Ibnu Qayyim dalam *Al-Jamal: Fadlul, Haqiqatuh, Aqsamuh*. Sehingga peneliti ingin menyelami bagaimana perspektif Ibnu Qayyim terhadap kecantikan dalam karya tersebut. Bahwasanya memandang kecantikan berdasarkan perspektif ulama masa lalu sangat

¹¹Ahmad Rajafi, *Nalar Fiqh Muhammad Quraish*, hlm.5- 6.

¹²Ahmad Rajafi, *Nalar Fiqh Muhammad Quraish*, hlm. 1- 2.

¹³Ahmad Rajafi, *Nalar Fiqh Muhammad Quraish*, hlm. 5.

¹⁴Rektor IAIN Manado dalam pengantar buku "Ahmad Rajafi, *Nalar Fiqh Muhammad Quraish Shihab*."

penting untuk menghadirkan gagasan-gagasan masa lalu dalam komparasi dan kombinasi gagasan-gagasan masa kini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang muncul adalah:

1. Bagaimana perspektif Quraish Shihab mengenai kecantikan dalam *Perempuan* dan *tafsir Al-Mishbah*?
2. Bagaimana perspektif Ibnu Qayyim al-Jawziyyah mengenai kecantikan dalam *Al-Jamāl: Faḍluh, Haqīqatuh, Aqsāmuh*?
3. Bagaimana kombinasi dan komparasi kecantikan menurut Quraish Shihab dalam *Perempuan* dan *tafsir Al-Mishbah* dengan perspektif Ibnu Qayyim al-Jawziyyah dalam *Al-Jamāl: Faḍluh, Haqīqatuh, Aqsāmuh*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka secara garis besar tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perspektif Quraish Shihab mengenai kecantikan dalam *Perempuan* dan *tafsir Al-Mishbah*?
2. Mengetahui perspektif Ibnu Qayyim al-Jawziyyah mengenai kecantikan dalam *Al-Jamāl: Faḍluh, Haqīqatuh, Aqsāmuh*?
3. Mengetahui kombinasi dan komparasi kecantikan menurut Quraish Shihab dalam *Perempuan* dan *tafsir Al-Mishbah*

dengan perspektif Ibnu Qayyim al-Jawziyyah dalam *Al-Jamāl: Faḍlūh, Haqīqatuh, Aqsāmuh*

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat dan wawasan tentang kecantikan yang berlandaskan ayat-ayat al-Qurʿan sebagai *literature* keilmuan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam khususnya pada Program Studi Ilmu al-Qurʿan dan Tafsir.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat dan kontribusi untuk bahan sosialisasi kecantikan, umumnya bagi para mahasiswi di UIN Sunan Kalijaga, khususnya di fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Peneliti bukan satu-satunya orang yang meneliti kecantikan dilihat dari perspektif kaca mata keislaman. Terdapat dua tinjauan (primer dan sekunder) sebagai berikut:

Tinjauan primer. *Pertama*, buku spesial dari Quraish Shihab sendiri dengan judul *Perempuan*¹⁵ membahas persoalan mengenai perempuan dilihat dari kaca mata Islam, didalamnya dikupas segala sisi perempuan dari aspek psikologis, sosial-kemasyarakatan hingga kontribusi perempuan diruang publik. Peneliti menggunakan perspektif Quraish Shihab terhadap ayat-ayat kecantikan, lalu mencari tafsirnya dalam *tafsir Al-Mishbah*.

¹⁵M. Quraish Shihab, *Perempuan; dari Cinta Sampai Seks, dari Nikah Mut'ah sampai Nikah Sunnah, dari Bias Lama Sampai Bias Baru* (Jakarta: Lentera Hati, 2018).

Kedua, buku *Cantik Luar Dalam* oleh Ibn Taymiyyah al-Harrani dan Ibn al-Qayyim al-Jawziyyah¹⁶ menjelaskan uraian-uraian perihal kecantikan dari aspek lahiriah dan batiniah secara komprehensif. Buku ini sangat lengkap karena memunculkan banyak materi kecantikan dari berbagai literatur keislaman. Peneliti melakukan penelitian mengenai kecantikan secara spesifik berdasarkan perspektif tokoh mufasir (Quraish Shihab).

Tinjauan sekunder. *Pertama*, aspek al-Qur'an dan Tafsir dalam skripsi Yuni Kurniasih yang berjudul *Konsep Kecantikan dalam QS al-Ahzab Ayat 52 dan QS al-Munafiqun Ayat 4*.¹⁷ Skripsi ini mengimplementasikan ayat-ayat tersebut kedalam aspek pendidikan akhlak secara ringkas dan padat. Peneliti membahas ayat yang berbeda melalui perspektif mufasir secara lebih intensif dan komprehensif menggunakan pisau analisis historis-kritis-filosofis.

Kedua, buku *Keindahan dan Keagungan Perempuan: Perspektif Studi Perempuan dalam Kajian al-Qur'an, Filsafat dan Irfani* oleh Ayatullah Jawadi Amuli.¹⁸ Buku ini membahas makna wanita (*al-mar'ah*) dan segala permasalahan yang terkait dengannya berdasarkan perspektif al-Qur'an bahkan buku ini memiliki spirit gender. Penelitian peneliti tidak

¹⁶Ibn Taimiyyah al-Harrani dan Ibn Qayyim al-Jauziyyah, *Cantik Luar Dalam* terj. Ahmad Saikhu (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2002).

¹⁷Yuni Kurniasih, "*Konsep Kecantikan dalam QS. Al-Ahzab Ayat 52 dan QS Al-Munafiqun Ayat 4*", skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2017. Diakses dari <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/>, pada tanggal 30 September 2018 pukul 9. 40 pm.

¹⁸Ayatullah Jawadi Amuli, *Keindahan dan Keagungan Perempuan: Perspektif Studi Perempuan dalam Kajian al-Qur'an, Filsafat dan Irfani* terj. Muhdhor Ahmad dkk. (Jakarta: Sadra Press, 2011).

membahas pembahasan wanita secara kompleks, namun terfokus kepada tema kecantikan perempuan saja.

Ketiga, skripsi Ahmad Maftuhin yang berjudul *Pandangan M. Quraish Shihab Tentang Kedudukan Perempuan dalam Islam (Studi Atas Buku Perempuan: Dari Cinta Sampai Seks, Dari Nikah Sunnah Sampai Nikah Sunnah, Dari Bias Lama Sampai Bias Baru)*¹⁹ menjelaskan kedudukan wanita dan laki-laki dalam Islam yang keduanya memiliki posisi dan peran yang sama. Skripsi ini menyoroti empat poin; penciptaan, kepemimpinan, warisan perempuan dan rumah tangga. Adapun penelitian perempuan menyoroti aspek kecantikan yang dikomparasi dan dikombinasikan dengan tafsir *al-Mishbah*.

Keempat aspek *fiqh* oleh Dr. H. Aam Amiruddin dalam buku *Fiqh Kecantikan; Panduan Cantik Sesuai Syari'at*²⁰ membahas kecantikan wanita dengan kombinasi syariat Islam dan lebih menitikberatkan kepada hukum teknologi kecantikan perspektif Islam. Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah pada ranah kajiannya, peneliti menggunakan kajian tafsir, yakni tafsir *al-Mishbah* terhadap ayat-ayat kecantikan ditinjau dari perspektif mufasir kontemporer Quraish Shihab dalam buku *Perempuan* dan perspektif Ibnu Qayyim dalam *Al-Jamāl: Faḍluh, Haqīqatuh, Aqsāmuh*.

¹⁹Ahmad Maftuhin, “*Pandangan M. Quraish Shihab Tentang Kedudukan Perempuan dalam Islam (Studi Atas Buku Perempuan: Dari Cinta Sampai Seks, Dari Nikah Sunnah Sampai Nikah Sunnah, Dari Bias Lama Sampai Bias Baru)*”, skripsi Fakultas Hukum dan Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

²⁰Aam Amiruddin, *Fiqh Kecantikan: Panduan Cantik Sesuai Syari’at* (Bandung: Khazanah Intelektual, 2012).

Kelima, aspek *tasawuf*. Akram Rida, judul buku *Kecantikan Surgawi*²¹ membahas ajakan untuk kaum perempuan dalam membangun kepribadian menuju surga dengan merepresentasikan kecantikan perempuan surga. Sehingga buku ini condong pada sisi akhlak. Titik perbedaannya adalah pada aspek pembahasan, peneliti berangkat dari ayat-ayat yang merepresentasikan kecantikan dari aspek lahiriah dan batiniah.

Keenam, skripsi Amirotnu Ni'mah yang berjudul *Operasi Plastik dengan Tujuan Kecantikan dalam al-Qur'an; Analisis Penafsiran Surah an-Nisa Ayat 119 Menurut M. Quraish Shihab*²² yang menjelaskan pemaparan beberapa mufasir terutama Quraish Shihab mengenai maksud perubahan yang dimaksud dalam mengubah bentuk pada surah an-Nisa ayat 119. Adapun penelitian peneliti tidak terfokus pada tema ini, namun terfokus pada tema penelitian kecantikan perspektif Quraish Shihab yang dikhususkan kepada ayat al-Waqi'ah ayat 22, serta mengambil telaah atas tafsir *al-Mishbah* dalam memahami kecantikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²¹Akram Ridha, *Kecantikan Surgawi; Agar Secerdas dan Secantik Bidadari* (Bandung: Sygma Publishing, 2008).

²²Amirotnu Ni'mah, *Operasi Plastik dengan Tujuan Kecantikan dalam al-Qur'an; Analisis Penafsiran Surah an-Nisa Ayat 119 Menurut M. Quraish Shihab*, skripsi fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel: Surabaya, 2016. Diakses dari laman. <https://digilib.uinsby.ac.id/>.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori digunakan untuk membantu mengidentifikasi suatu permasalahan dalam penelitian.²³ Peneliti ingin melakukan analisis perspektif kecantikan pada masa kini melalui teori tafsir kontemporer. *Taghayyur al-tafsir bi taghayyur azman wal amkan*²⁴ adalah sebuah teori tafsir yang mengindikasikan bahwa dialektika dalam diskursus tafsir akan mengalami perkembangan paradigma oleh faktor waktu dan tempat. Penafsiran harus solutif dalam berbagai kondisi guna memberikan pemecahan terutama problem di era modern kontemporer.

Selanjutnya adalah tahapan langkah-langkah metodis yang peneliti gunakan, yakni *rulers of thematic interpretation* (Hassan Hanafi). Ayat terkait tema kondisi kontemporer (yakni kecantikan), inventarisasi ayat-ayat terkait tema, klarifikasi linguistik dan struktur makna, analisis serta komparasi problem faktual dan realitas empirik-sosial, rumusan praktis-transformatif.²⁵ Peneliti ingin mengetahui perspektif kecantikan dalam diskursus penafsiran secara *holistic*.

Fokus kajian dalam skripsi ini adalah analisis ayat-ayat al-Qur'an terkait kecantikan yang akan dituangkan dalam perspektif Quraish Shihab dalam *Perempuan* dan *tafsir Al-Mishbah* serta perspektif Ibnu Qayyim dalam *Al-Jamāl: Faḍluh, Haqīqatuh, Aqṣamuh*. Peneliti melakukan pembatasan ayat-ayat al-Qur'an yang dibahas kepada ayat dalam Q.S al-

²³Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2015), hlm. 165.

²⁴Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an*, hlm. 76.

²⁵Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an*, hlm. 63-65.

Waqi'ah [56]: 22 yang berbicara tentang karakteristik kecantikan perempuan surga.

F. Metode Penelitian

Penelitian karya ilmiah harus tersusun secara akurat, serta fokus, maka memerlukan sebuah metode guna menghasilkan penelitian yang sistematis dan faktual. Alur logis dan sistematis dalam penelitian akan mendukung penelitian ilmiah bisa dikatakan objektif dan tentunya dapat dipertanggungjawabkan. Hakikat penelitian ilmiah²⁶ proses sistemis, metodis, analitis untuk menjawab sebuah polemik atau problematik dalam dunia akademis.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian *library research* dengan menggunakan data *literer*, yaitu buku-buku atau karya Quraish Shihab yakni buku dengan judul *Perempuan* spesifikasi pembahasan kecantikan,²⁷ dan *tafsir Al-Mishbah*²⁸, *Al-Jamāl: Fadluh, Haqīqatuh, Aqsāmuh*, jurnal-jurnal dan literatur lain terkait pembahasan mengenai kecantikan.

²⁶Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an*, hlm. 1.

²⁷M. Quraish Shihab, *Perempuan; dari Cinta Sampai Seks, dari Nikah Mut'ah sampai Nikah Sunnah, dari Bias Lama Sampai Bias Baru* (Tangerang:Lentera Hati, 2018).

²⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

2. Sumber Data

Sumber data primer berupa *tafsir Al-Mishbah* karya Quraish Shihab dan buku yang berjudul *Perempuan*²⁹ karya Quraish Shihab dan *Al-Jamāl: Faḍluh, Haqīqatuh, Aqsāmuh*. Adapun sumber data sekundernya yaitu literatur kepustakaan lainnya yang membahas seputar kecantikan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menetapkan tema kecantikan, inventarisasi ayat, deskripsi penafsiran Quraish Shihab tentang ayat, strukturalisasi pemikiran Quraish Shihab dan pemikiran Ibnu Qayyim secara sistematis, analisis dan evaluasi pemikiran-pemikiran lalu kesimpulan.³⁰

4. Teknik Pengolahan Data

Deskriptif-analitis, berupa analisis data yang dilakukan dalam rangka menemukan titik pemahaman fokus kajian yang kompleks agar pemahaman secara *holistic* dapat tergambar dengan detail.³¹

Metode deskriptif-analitis, pertama peneliti mendeskripsikan gambaran umum konsep kecantikan menurut Quraish Shihab dan Ibnu Qayyim. Setelah itu analisis kecantikan menurut perspektif kedua tokoh tersebut (komparasi dan kombinasi).

²⁹M. Quraish Shihab, *Perempuan; dari Cinta Sampai Seks, dari Nikah Mut'ah sampai Nikah Sunnah, dari Bias Lama Sampai Bias Baru* (Tangerang:Lentera Hati, 2018).

³⁰Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an*, hlm. 11-51.

³¹Moh.Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. (Yogyakarta: Suka Press. 2012), hlm.134.

5. Pendekatan

Historis-kritis-filosofis, yaitu upaya mensistematisasi akar-akar historisitas secara kritis berikut latar belakang lalu melakukan penelusuran struktur fundamental dari pemikiran Quraish Shihab dalam *Perempuan* dan *tafsir Al-Mishbah* serta pemikiran Ibnu Qayyim dalam *Al-Jamāl: Faḍluh, Haqīqatuh, Aqsāmuh*. Peneliti menggunakan pendekatan filosofis (bernuansa hermeneutik).³²

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang sistematis merupakan keharusan dalam suatu penelitian, dimana hal tersebut menunjukkan penelitian yang terarah dan terfokus. Maka peneliti menetapkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama membahas pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, lalu metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua pembahasan, konsep kecantikan dan ayat-ayat tentang keindahan meliputi pembahasan konsep kecantikan; definisi dan kategori kecantikan (lahiriah dan batiniah) serta pembahasan inventarisasi ayat-ayat kecantikan dan tafsirnya.

Bab ketiga, membahas kecantikan perempuan menurut Quraish Shihab dan Ibnu al-Qayyim al-Jawziyyah. Pembahasan dibagi kepada

³²Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an*, hlm. 53.

pertama; Quraish Shihab dalam *Perempuan* dan *tafsir Al-Mishbah*, di dalamnya berisi pembahasan mengenai konsep keindahan, kecantikan fisik (kecantikan bersifat subjektif dan mengubah ciptaan Tuhan untuk kecantikan). *Kedua*, Ibnu Qayyim dalam *Al-Jamāl: Faḍluh, Haqīqatuh, Aqsāmuh*, berisi pembahasan konsep keindahan, kecantikan fisik (ciri-ciri kecantikan dan kecantikan dalam berbagai riwayat) serta kecantikan batin. *Ketiga*, analisis.

Bab keempat penutup, sebagai bab terakhir dalam penelitian yang akan memaparkan kesimpulan mengenai mengenai konsep kecantikan perempuan dalam *Perempuan, tafsir Al-Mishbah* dan Ibnu Qayyim al-Jawziyyah dalam *Al-Jamāl: Faḍluh, Haqīqatuh, Aqsāmuh* berikut kombinasi dan komparasi kecantikan menurut kedua tokoh tersebut, lalu saran tindak lanjut.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Peneliti menitikberatkan tiga rumusan masalah dalam penelitian ini, kini peneliti akan memberikan kesimpulan inti yang akan menjawab tiga rumusan pokok mengenai kecantikan perspektif Quraish Shihab dalam *Perempuan, tafsir Al-Mishbah* dan Ibnu Qayyim dalam *Al-Jamāl: Faḍluh, Haqīqatuh, Aqsāmuh*. Pertama kecantikan perspektif Quraish Shihab dalam *Perempuan, tafsir Al-Mishbah*. Kedua, kecantikan perspektif Ibnu Qayyim dalam *Al-Jamāl: Faḍluh, Haqīqatuh, Aqsāmuh*. Ketiga, kombinasi dan komparasi kecantikan menurut Quraish Shihab dalam *Perempuan, tafsir Al-Mishbah* dengan perspektif Ibnu Qayyim al-Jawziyyah dalam *Al-Jamāl: Faḍluh, Haqīqatuh, Aqsāmuh*.

Quraish Shihab dalam *Perempuan* menjelaskan bahwa batasan kecantikan atau tolak ukur kecantikan perempuan memiliki keragaman jawaban, subjektivitas itulah yang menjadi tolak ukur kecantikan yang bersifat subjektif, bahwa perempuan cantik dilukiskan oleh al-Qur'an dengan kecantikan perempuan surga, yang menyebutkan kecantikan dengan tolak ukur matanya (bidadari), mereka dilukiskan memiliki (حُرٌّ عِينٌ) *hūr' in* bahwasanya yang disebut dengan pasangan penghuni surga (bidadari), bisa jadi memiliki pengertian hakiki dan majazi. *Maksud hakikinya* adalah makhluk dengan mata lebar, bulat/sipit sesuai dambaan penghuni surga. Adapun *maksud majazi* yakni mata yang sipit dalam arti pandangan yang hanya terbatas untuk pasangannya, mata yang bulat/terbuka dalam arti hanya memandang dengan penuh perhatian kepada

pasangannya saja. Mengubah bentuk fisik yang memperburuk atau menghalangi fungsinya salah satu anggota badan yang merupakan ciptaan Allah, serta yang dilakukan atas dorongan ajaran setan adalah dilarang. Jika perubahan tidak memiliki alasan yang wajar (seperti sekadar mengikuti selera atau bertujuan melakukan penipuan, lebih-lebih jika mengandung risiko terhadap kesehatan) hal ini tidak dibenarkan.

Ibnu Qayyim memberikan ciri-ciri lain mengenai pesona yang dimiliki perempuan yang diidentikkan dengan kelembutan kulit dan kehalusan telapak tangan. Allah SWT menerangkan sosok-sosok gadis surga dengan secantik-cantiknya dan menghiasi mereka dengan perhiasan tercantik. Kecantikan batin akan mempercantik rupa lahiriah. Seorang mukmin akan diberikan kewibawaan dan kemanisan berdasarkan kadar keimanan. Niscaya siapapun yang melihat akan mencintainya. Shalat malam akan membuat kecantikan pada wajah karena cahaya yang dipancarkan dari shalat malam tersebut. Kecantikan “batin” lebih baik dari pada kecantikan “lahir” maksudnya adalah “hati” memiliki kecenderungan dalam mengekspresikan segala kecantikan terhadap diri pemilik hati tersebut.

Islam menganjurkan agar kecantikan lahiriah dan batiniah dikombinasikan. Menurut Quraish Shihab, kecantikan lahiriah (identik dengan wajah) hanya menjadi penyejuk/menyenangkan mata, sedangkan kecantikan batiniah akan menawan setiap hati/ penyejuk hati. Ibnu Qayyim memberikan pandangan yang cukup jelas mengenai urgensi kecantikan perempuan yang dilukiskan oleh al-Qur’an dengan analogi kecantikan perempuan surga sehingga kecantikan batiniah akan membentuk kecantikan lahiriah.

B. SARAN

Peneliti sangat menyadari keterbatasan penelitian ini, sehingga sangat jauh dari kata sempurna dan “final”. Peneliti melihat banyak potensi yang terbuka bagi peneliti lain apabila ingin mengembangkan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, atau mengkritisi penelitian ini. Peneliti hanya memfokuskan tema kepada perspektif mufasir Indonesia spesifiknya di ranah agama. Mengembangkan penelitian ini bisa dengan kreativitas, misalnya komparasi perspektif beberapa mufasir, ataupun memperluas jangkauan tema.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Athi Buhairi, Muhammad. *Bersama Kesulitan Ada Banyak Kemudahan* terj. Rashid Satari. Bandung: Mizan. 2013.
- Ahmad M. 2010. *Pandangan M. Quraish Shihab Tentang Kedudukan Perempuan dalam Islam (Studi Atas Buku Perempuan: dari Cinta Sampai Seks, dari Nikah Mut'ah sampai Nikah Sunnah, dari Bias Lama Sampai Bias Baru)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Al-Harrani, Ibnu Taimiyyah dan Ibn Qayyim al- Jauziyyah. *Cantik Luar Dalam* terj. Ahmad Saikhu. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2002.
- Al-Mahalli, Abu Iqbal. *Muslimah Modern Dalam Bingkai al-Qur'an dan Hadits*. Yogyakarta: LeKPIM. 2003.
- Al-Qarni, A'Idh. *Rahasia Wanita Paling Bahagia di Dunia* terj. Najib Junaidi. Surabaya: Pustaka Elba. 2006.
- Amirotun N. 2016. *Operasi Plastik dengan Tujuan Kecantikan dalam al-Qur'an; Analisis Penafsiran Surah an-Nisa Ayat 119 Menurut M. Quraish Shihab*. Skripsi. UIN Sunan Ampel: Surabaya. <https://digilib.uinsby.ac.id/>.
- Amiruddin, Aam. *Fiqh Kecantikan: Panduan Cantik Sesuai Syari'at*. Bandung: Khazanah Intelektual. 2012.
- Azhim bin al-Khalafi, Abdul. *40 Karakteristik Mereka yang Dicintai Allah Berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah*. Jakarta: Darul Haq. 2016.
- Choliq Mi'roj, A. *Muslimah Berkarier: Telaah Fiqh dan Realitas*. Yogyakarta: Qudsi Media. 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional. *KBBI Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Fu'ad „Abdul Baqi, Muhammad. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al-Kariim*. Kairo: Dar al-Kutub al-Misriyyah. 1945.
- Hadi, Feryanto. *Cantik Tanpa Lipstik Seperti Siti Khadijah*. Yogyakarta: Pustaka Marwa. 2008.

- Hosein Hakeem, Ali et. Al. *Membela Perempuan: Menakar Feminisme dengan Nalar Agama* terj. A. H. Jemala. Jakarta: Al-Huda. 2005.
- Jawadi Amuli, Ayatullah. *Keindahan dan Keagungan Perempuan: Perspektif Studi Perempuan dalam Kajian al-Qur'an, Filsafat dan Irfani* terj. Muhdhor Ahmad dkk. Jakarta: Sadra Press. 2011.
- Kartika, Aprilia. *4 You, Ladies: Menjadi Muslimah yang Lurus Agamanya, Cantik Akhlaknya, Cerdas Otaknya, dan Elok Parasnya*. Jakarta: Republika. 2015.
- Katsier, Ibnu. *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier*. Surabaya: Bina Ilmu. 1993.
- Mahmud Al-Asymuni, Ummu (dkk). *Panduan Etika Muslimah Sehari-hari* terj. Nurul Mukhlisin. Surabaya: Pustaka Elba. 2009.
- Mubin, Nurul. *Misteri Bidadari Surga: Mengurai Segala Rahasia Cinta, Kesucian dan Kecantikan Bidadari Surga yang Dijanjikan Allah Swt*. Yogyakarta: Diva Press. 2007.
- Muda Harahap, Hakim. *Rahasia al-Qur'an: Menguak Alam Semesta, Manusia Malaikat dan Keruntuhan Alam*. Yogyakarta: Darul Hikmah. 2014.
- Musthafa al-Maraghi, Ahmad. *Terjemah Tafsir al-Maraghi*. Semarang: Toha Putra. 1985.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press. 2015.
- P., Mustafa. *M. Quraish Shihab Membumikan Kalam di Indonesia*. Yogyakarta:
- “Pencarian Teratas di YouTube: Memuliakan Perempuan.” Video YouTube, 37:04. Dikirim oleh “YouTube,” Desember 07, 2017. <http://youtu.be/d6oUq2XtJ5s>.
- Quraish Shihab, Muhammad. *Kehidupan Setelah Kematian: Surga yang Dijanjikan al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2008.
- Quraish Shihab, Muhammad. *Lentera al-Qur'an: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan. 1994.

- Quraish Shihab, Muhammad. *Lentera al-Qur'an: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan Pustaka. 2014.
- Quraish Shihab, Muhammad. *Membumikan Al-Qur'an Jilid 2: Memfungsikan Wahyu dalam Kehidupan*. Jakarta: Lentera Hati. 2011.
- Quraish Shihab, Muhammad. *M. Quraish Shihab Menjawab 1001 Soal Keislaman yang Patut Anda Ketahui*. Jakarta: Lentera Hati. 2008.
- Quraish Shihab, Muhammad. *Perempuan; dari Cinta Sampai Seks, dari Nikah Mut'ah sampai Nikah Sunnah, dari Bias Lama Sampai Bias Baru*. Jakarta: Lentera Hati. 2018.
- Quraish Shihab, Muhammad. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Quraish Shihab, Muhammad. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan. 2007.
- Quraish Shihab, Muhammad. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan. 2013.
- R. Dani, Indriya. *Muslimah Cosmopolitan Lifestyle*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2014.
- Rajafi, Ahmad. *Nalar Fiqh Muhammad Quraish Shihab*. Yogyakarta: Istana Publishing. 2014.
- Ridha, Akram. *Kecantikan Surgawi; Agar Secerdas dan Secantik Bidadari*. Bandung: Sygma Publishing. 2008.
- Soehadha, Moh.. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press. 2012.
- Syarief Muhammad Alaydrus, Habib. *Agar Hidup Selalu Berkah: Meraih Ketentraman Hati dengan Hidup Penuh Berkah*. Bandung: Mizania. 2009.
- Taman, Muslich. *Pesona Dua Ummul Mukminin: Khadijah dan Aisyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2008.
- Wadud Muhsin, Amina. *Wanita di Dalam al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Pustaka. 1994.

Yuni K. 2017. *Konsep Kecantikan dalam QS. Al-Ahzab Ayat 52 dan QS Al-Munafiqun Ayat 4*. Skripsi. IAIN Salatiga: Salatiga. Diakses dari <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/>.



CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Kania Lestari

Tempat, Tgl. Lahir : Bandung, 07 September 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Orangtua

1. Bapak : Ayi Hidayat

2. Ibu : Iis Suhendah

Alamat Asal : Kampung Cadas RT 001/ RW 015, Ds. Cinengah, Kec. Rongga, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat.

Alamat di Yogyakarta : Gendeng Timoho Gk IV RT85/ RW 20 No. 988 A Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta.

No. Hp : 082335383795
kanialestari777@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Hegarmanah, Kec. Rongga, Kab. Bandung Barat.
2. SMPN 1 Gununghalu, Kec. Gununghalu, Kab. Bandung Barat.
3. Pondok Pesantren Al-Basyariyah (Madrasah Aliyah), Kec. Margaasih, Kab. Bandung.
4. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

PENGALAMAN

1. Mengikuti Pendidikan Kepesantrenan di Lembaga Pondok Pesantren Al-Basyariyah (2011-2012 sampai dengan 2015-2016)
2. Mengikuti Pelatihan Jurnalistik “Membangun Potensi, Menggali bakat, Menambah wawasan sehingga dapat mencetak generasi yang Kreatif dan Inovatif” (2013)
3. Lulus Tes Bacaan Al-Qur’an yang diselenggarakan oleh Bagian Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Al-Basyariyah (2014)
4. Mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan/OPAK di UIN Sunan Kalijaga (2015)
5. Mengikuti Program Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga (2015)
6. Mengikuti kegiatan Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi/SOSPEM di UIN Sunan Kalijaga (2015)
7. Mengikuti kegiatan Pendidikan Pemakaian Perpustakaan (*User Education*) di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga (2015)
8. Mengikuti program Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga (2016)
9. Mengikuti Training Teknologi Informasi dan Komunikasi/ICT di PTIPD UIN Sunan Kalijaga (2016)
10. Lulus Tes Bacaan Al-Qur’an yang diselenggarakan oleh LSQH UIN Sunan Kalijaga (2018)
11. Mengikuti program Kuliah Kerja Nyata/ KKN UIN Sunan Kalijaga (2018)

ORGANISASI

1. Sekertaris OSIS SMPN 1 Gununghalu (2010)
2. Sekertaris PMR SMPN 1 Gununghalu (2010)

3. Divisi Bagian Listrik, Air dan Transportasi/ BLAT “Organisasi Santri Pondok Pesantren Al-Basyariyah/ OSPA” (2014)
4. Pembimbing ekstra-kurikuler Japan Club “di Pondok Pesantren Al-Basyariyah”(2014)
5. Pengasuhan Santri Lama dan Santri Baru “di Pondok Pesantren Al-Basyariyah” (2014-2015)
6. Anggota UKM Volly UIN Sunan Kalijaga (2016)
7. Anggota Alba Jogja

